

OPTIMALISASIAN DIGITAL DAN PENATAAN INFRASTRUKTUR BUMDES DI DESA BATUAN

Pande Ketut Ribek^{1,*}, Ni Kadek Shania Wulandari², Ni Kadek Lina Lestari³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80223, Indonesia

*Email: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disajikan dalam segi kehidupan bermasyarakat. Daerah tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Kehidupan masyarakat desa yang bersifat kolektif memiliki tradisi: Pertama, solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas kekerabatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mendampingi masyarakat dalam penggunaan digitalisasi sehingga meningkatkan kinerja. Pemerataan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat melalui pengoptimalisasian digitalisasi serta penataan infrastruktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Praja Kerta berfokus pada pendaftaran lokasi BUMDes di aplikasi Google Maps dan pemasangan spanduk serta plang nama untuk memperkenalkan identitasnya kepada masyarakat. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan BUMDes meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas lokal. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi pada masyarakat desa Batuan. Tahapan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, penataan, dan evaluasi. Hasil pengabdian Masyarakat bahwa peningkatan kehadiran digitalisasi BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan dengan pendaftaran lokasi pada aplikasi google maps terlaksana. Hal ini, dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai keberadaan BUMDes. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan dengan penataan dan pemasangan spanduk dan plang nama BUMDes terlaksana. Hal ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat setempat akan fungsi dari BUMDES PRAJA KERTA. Digitalisasi menjadi penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan publik, di mana BUMDes sebagai lembaga ekonomi lokal memiliki peran sangat strategis.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bumdes, Pengoptimalisasian Digitalisasi, Penataan Infrastruktur

ANALISIS SITUASI

Dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) oleh pemerintah merupakan salah satu usaha untuk memandirikan desa dalam mengatur perekonomian desa. Membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakatnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah salah satu misi pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Anggraeni, 2016).

Desa mempunyai hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri sebagai kesatuan masyarakat hukum yang tidak hanya berkaitan dengan Pemerintahan Desa namun juga kepentingan masyarakat desa (Faedlulloh 2018). Keberadaan desa diharapkan mampu menjadi landasan dalam mengembangkan perekonomian negara secara mandiri

(Lisnawati and Lestari 2019). mengemukakan bahwa desa mandiri digambarkan sebagai desa independen yang mampu mengolah sumber daya alam menjadi suatu yang bernilai guna dengan menggunakan sumberdaya manusia yang andal dan mampu bersaing. Ekonomi lokal yang memproduksi dan mendistribusikan pelayanan dasar masyarakat dilakukan oleh desa (Putra:2015).

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dirancang oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam upaya Bangkit dan Tumbuh Bersama yang ditujukan kepada mahasiswa terhadap masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disajikan dalam segi kehidupan bermasyarakat. Salah satu daerah yang menjadi tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Batuan adalah desa yang berada di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Indonesia. Untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, wilayah Desa Batuan dibagi menjadi 17 Banjar Dinas (Profil Desa Batuan). Pembangunan suatu daerah adalah untuk mensejahterakan rakyatnya dan memandirikan rakyatnya. Dalam mewujudkannya harus adanya pemerataan pembangunan serta pemberdayaan potensi di daerah itu (Wijaya 2023).

Salah satu upayanya adalah membangun BUMDES PRAJA KERTA, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa “Pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan”.

BUMDES PRAJA KERTA, yang telah beroperasi sejak 2018. Meskipun menyediakan layanan penting seperti pembayaran tagihan dan produk lokal, kurangnya digitalisasi dan infrastruktur yang memadai mengakibatkan minimnya visibilitas BUMDes di kalangan masyarakat. Strategi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan pendaftaran BUMDes di Google Maps untuk meningkatkan aksesibilitas, serta penataan dan pemasangan spanduk dan plang nama agar lebih dikenali. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keberadaan dan layanan BUMDes, serta memberdayakan staf dengan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi. Dengan langkah-langkah yang tepat, BUMDES PRAJA KERTA berpotensi menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batuan, sekaligus menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya dalam menciptakan perubahan positif bagi komunitas lokal.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan pengamatan langsung di BUMDES PRAJA KERTA Desa batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes sebagai berikut: 1) Pentingnya meningkatkan kehadiran digitalisasi BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan 2) Pentingnya peningkatan fasilitas dan infrastruktur BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan Perumusan masalah di atas kami Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Memberikan Solusi sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran Lokasi BUMDES PRAJA KERTA pada aplikasi Google Maps.
- 2) Melaksanakan penataan ulang BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan.
- 3) Pembuatan spanduk dan plang BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan.

METODE PELAKSANAAN

Metode wawancara merupakan metode yang selalu ada dua belah pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak satu berada dalam kedudukan sebagai pencari informasi dan yang lain sebagai pemberi informasi (responden) (Soegijono, 1993) sedangkan metode observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988). Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dua langkah pelaksanaan. Adapun pelaksanaan dan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan awal yaitu melaksanakan Observasi, Pengeditan dan Pencetakan spanduk dan plang serta pendaftaran lokasi BUMDes di aplikasi google maps.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam merealisasikan program kerja yakni penyerahan serta pemasangan spanduk, plang dan lokasi pada aplikasi google maps.

- a. Observasi awal di lingkungan sekitar BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan, serta berdiskusi dengan direktur BUMDes
- b. Penyusunan program kerja sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan
- c. Menjelaskan program kerja sekaligus penandatanganan kerja sama dengan BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan
- d. Penataan ulang fasilitas dan infrastruktur di BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan
- e. Melaksanakan pemasangan spanduk dan plang di BUMDES PRAJA KERTA Desa Batuan

- f. Terakhir tahap evaluasi agar program kerja berjalan dengan lancar

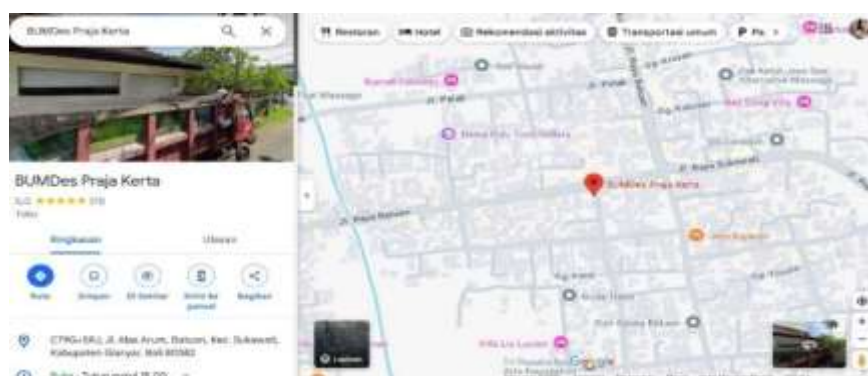
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat 2 program kerja yang dijalankan di BUMDES PRAJA KERTA yaitu peningkatan kehadiran digitalisasi melalui google maps dan peningkatan fasilitas serta infrastruktur melalui Spanduk dan Plang nama Nama di Desa Batuan. Penyelenggaraan Program kerja ini melibatkan partisipasi seluruh staf BUMDES PRAJA KERTA dan Desa Batuan. Partisipasi staf BUMDES PRAJA KERTA diwakili oleh Ketua BUMDES PRAJA KERTA yang menjadi sasaran program kerja ini dan partisipasi dari kepala desa serta beberapa staf desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDES PRAJA KERTA, pihak BUMDES PRAJA KERTA sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Batuan khususnya di BUMDES PRAJA KERTA dikarenakan program kerja ini sangat membantu pihak desa dalam peningkatan produktivitas serta memperkenalkan BUMDES PRAJA KERTA ke jejaring sosial.



Gambar 1. Wawancara Bersama Ketua BUMDES PRAJA KERTA



Gambar 2. Pendaftaran Lokasi pada aplikasi Google Maps, pembuatan Spanduk dan Plang Nama



Gambar 3. Pembuatan Spanduk dan Plang nama



Gambar 4. Penyerahan dan Pemasangan Spanduk, Plang Nama Dan Lokasi Bumdes Pada Aplikasi Google Maps



Gambar 5. Tahap evalasi bersama ketua Bumdes

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan di BUMDES PRAJA KERTA maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah peningkatan kehadiran digitalisasi BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan dengan pendaftaran lokasi pada aplikasi google maps terlaksana. Hal ini, dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai keberadaan BUMDes.
2. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur BUMDES PRAJA KERTA di Desa Batuan dengan penataan dan pemasangan spanduk dan plang nama BUMDes terlaksana. Hal ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat setempat akan fungsi dari BUMDES PRAJA KERTA

Pelaksanaan program kerja Pemberdayaan BUMDES PRAJA KERTA telah terlaksana dengan baik serta memenuhi target capaian yang diinginkan. Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan program kerja serta lokasi yang serupa kami menyarankan agar pengelolaan media sosial lebih diperhatikan pengelolaannya serta kami sarankan kepada pemerintah Desa Batuan untuk lebih memperkenalkan kembali mengenai seluruh informasi yang ada di BUMDES PRAJA KERTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. 2016. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta." *Modus* 28 (2): 155.
<https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Faedlulloh, Dodi. 2018. "BUMDes Dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris." *Journal of Governance* 3 (1): 1–17.
<https://doi.org/10.31506/jog.v3i1.3035>.
- Lisnawati, Lisnawati, and Soraya Lestari. 2019. "Analisis Faktor Pembangunan Desa Dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan Pada Desa Bunghu Aceh

- Besar.” Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik 4 (2).
<https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i2.3390>.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Profil Desa Batuan, (2016). Kabupaten Gianyar. Profil Desa Kecamatan Sukawati.
<https://www.batuan.desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-des>
- Putra, Anom Surya. 2022. Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirt Usaha
- Soegijono, M. S. (1993). Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data.
Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 3(1), 157152.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Yang Dibahas Dalam Bab X Pasal 87-90
- Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 10(1), 42–56.